

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Ekstrak ethanol bawang putih (*Allium sativum L.*) memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan serta membunuh bakteri gram positif *Staphylococcus aureus*.
2. Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak ethanol bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* terletak pada konsentrasi ekstrak 6,25%. Sedangkan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak ethanol bawang putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* terletak pada konsentrasi 12,5%.

#### **B. Saran**

1. Dilakukannya penelitian serupa terhadap bakteri lain, atau bahkan pada bakteri yang telah resisten terhadap banyak obat-obatan. untuk menentukan efektivitas ekstrak bawang putih pada berbagai macam bakteri lain, atau bahkan pada bakteri patogen yang dengan resistensi tinggi.

2. Dilakukan penelitian serupa dengan memodifikasi kondisi lingkungan (suhu, pH, dan lain-lain) yang dimodifikasi sedemikian rupa, untuk menemukan kondisi lingkungan optimal dimana ekstrak bawang putih dapat menimbulkan daya antibakteri secara optimal.
3. Dilakukannya penelitian untuk mengetahui toksisitas serta efek samping dari pemberian bawang putih sebagai terapi pengobatan. Baik pengobatan penyakit infeksi dan non-infeksi.
4. Dilakukan penelitian yang membandingkan efektivitas antibakteri ekstrak bawang putih sendiri dengan efektivitas antibakteri ekstrak bawang putih bersamaan dengan agen antibiotic tertentu. Sehingga dapat diketahui apakah bawang putih memiliki potensi kegunaan sebagai terapi *adjuvant* antibiotik.
5. Dilakukan penelitian untuk membandingkan efektivitas antibakteri ekstrak bawang putih dengan antibiotik pilihan tertentu agar dapat diketahui apakah bawang putih dapat digunakan sebagai terapi antibiotic pengganti atau tidak.